

***“BLUE ON STRING”***  
**SEBUAH KARYA MUSIK BERDASARKAN EKSPLORASI  
TEKNIK *BLUE NOTE* UNTUK *STRING QUARTET***

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh:**

**Bayu Imam Fauzan**

**NIM 18101330133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“BLUE ON STRING” SEBUAH KARYA MUSIK BERDASARKAN  
ESKPLORASI TEKNIK BLUE NOTE UNTUK STRING QUARTET**  
diajukan oleh Bayu Imam Fauzan NIM 18101330133, Program Studi S-1  
Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil.**  
NIP 197604102006041028  
NIDN 0010047605

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.**  
NIP 197710122005012001  
NIDN 0012107702

Penguji Ahli/Anggota Tim penguji



**Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 198911032019031013  
NIDN 0003118907

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil.**  
NIP 197604102006041028  
NIDN 0010047605

Yogyakarta,

05 - 06 - 25

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum**  
NIP 197111071998031002  
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi  
Penciptaan Musik

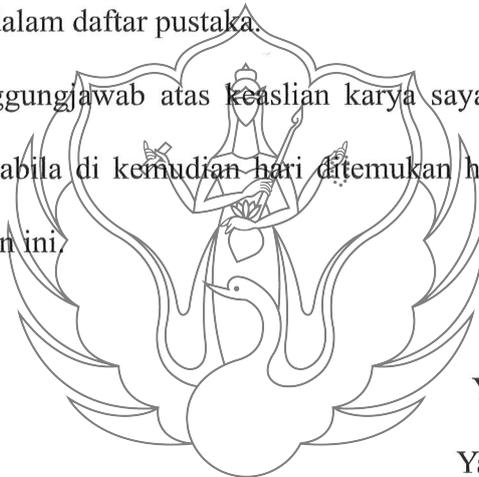


**Dr. Kardi Laksono, S. Fil., M. Phil.**  
NIP 197604102006041028  
NIDN 0010047605

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 26 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Bayu Imam Fauzan

NIM 18101330133

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah, niscaya*

*Allah akan mencukupkan (keperluannya)*



Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT

Keluarga

Teman-teman

Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir yang berjudul “*BLUE ON STRING*” Sebuah Karya Musik Berdasarkan Eksplorasi Teknik *Blue note* untuk *String Quartet*. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penciptaan karya ini, penulis mengeksplorasi penerapan idiom *blues* ke dalam format musik klasik melalui pendekatan tema-variasi, teknik *blue note*, serta improvisasi yang ditranskrip dari rekaman gitar. Penulis berharap karya ini dapat menjadi referensi bagi komposer muda yang ingin mengeksplorasi perpaduan antara idiom populer dan teknik komposisi klasik. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Kaprodi Penciptaan Musik dan juga sebagai dosen Pembimbing II yang membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam proses penulisan tugas akhir ini.

3. Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli yang memberikan arahan pada proses revisi tugas akhir ini.
4. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn. selaku dosen Wali yang membantu saya dalam proses perkuliahan
5. Seluruh dosen prodi Penciptaan Musik yang telah memberikan banyak sekali ilmu baik itu di perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, yaitu ALM. Atu Restu Tirio, dan Endang Herawati yang selalu memperjuangkan pendidikan penulis dan tetap memperhatikan penulis walaupun penulis pernah tidak memprioritaskan skripsi ini.
7. Melati Puspa Junia, Melita Permata Junia, Bima Ilham Naufal selaku saudara kandung penulis yang memotivasi dan mendukung secara finansial penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Putri Oktaviani Tahira Handoko yang menjadi memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Daniel dan Abrar yang selalu menjadi teman diskusi dalam proses penulisan skripsi, dan pembuatan karya "*Blue on String*".
10. Teman-teman penulis di Bandung dan Yogyakarta yaitu Club Srikania, Joan, Aan, Ardyanto, Jeki, Gutryan, Farel, Satrio, Sandy, Melisa, Ester, Angel, Dhani, yang memberikan dukungan untuk menyelsaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 26 mei 2025

Bayu Imam Fauzan

## ABSTRAK

Karya musik *Blue on String* merupakan hasil eksplorasi penerapan teknik *blue note* dalam format kuartet gesek. Gagasan penciptaan ini lahir dari ketertarikan penulis terhadap idiom-idiom musik *blues* dan upaya untuk menggabungkannya dalam kerangka musik klasik. Salah satu elemen utama yang digunakan adalah *blue note*, yaitu nada yang sedikit menyimpang dari tangga nada standar. Penyimpangan ini dikenal sebagai mikrotonal. Tujuan dari penciptaan ini adalah menerapkan bentuk tema dan variasi sebagai dasar pembentukan struktur komposisi serta menghadirkan idiom *blue note* pada instrument gesek. Penciptaan ini juga mengadaptasi unsur improvisasi dari musik blues ke dalam bentuk komposisi tertulis.

Metode penciptaan yang digunakan adalah pendekatan *practice-led research*, yaitu metode yang menempatkan proses kreatif sebagai pusat penggalian pengetahuan. Proses ini dilakukan melalui tiga tahap utama: eksplorasi, eksperimentasi, dan pembentukan karya. Tahap eksplorasi dilakukan dengan menganalisis karakteristik *blue note* dan cara penerapannya. Eksperimentasi meliputi uji coba teknik permainan dan improvisasi. Tahap akhir adalah penyusunan struktur komposisi yang terdiri dari dua tema utama, beberapa variasi, dan bagian melodi hasil transkripsi improvisasi.

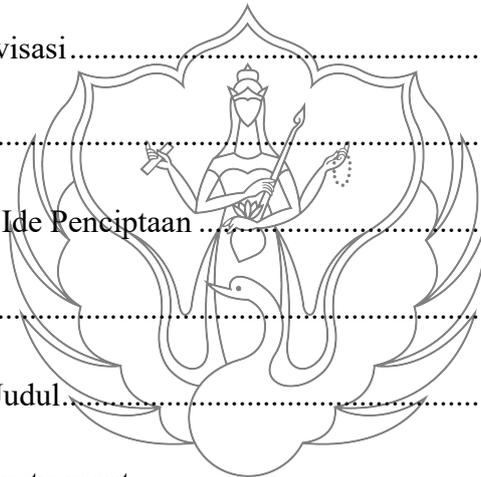
Hasil dari proses ini menunjukkan bahwa teknik *blue note* dapat diterapkan secara efektif dalam format kuartet gesek, memberikan warna ekspresi yang khas tanpa kehilangan identitas musikal dari masing-masing instrumen. Karya ini diharapkan memberikan contoh konkret penerapan idiom musik blues ke dalam musik klasik terutama pada format *string quartet*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan dan eksplorasi lebih lanjut dalam integrasi unsur-unsur musik blues ke dalam komposisi musik klasik.

Kata kunci: *blue note*, *string quartet*, tema dan variasi, improvisasi

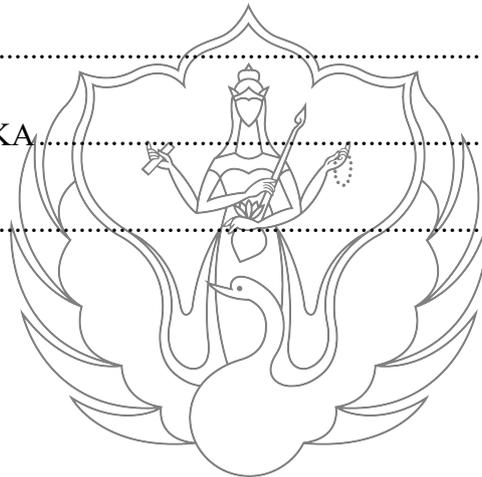
## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                 | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                            | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                           | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                          | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                                | v    |
| ABSTRAK .....                                      | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                   | viii |
| DAFTAR NOTASI.....                                 | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | xiii |
| BAB I .....  | 1    |
| A. Latar Belakang .....                            | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....                    | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                          | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....                        | 6    |
| E. Metode Penelitian.....                          | 7    |
| BAB II.....  | 9    |
| A. Kajian Pustaka.....                             | 9    |
| B. Kajian Karya .....                              | 11   |
| 1. George Gershwin - <i>Rhapsody in Blue</i> ..... | 11   |

|         |   |    |
|---------|---|----|
| 2.      | Mozart - Variasi 1 dari " <i>Ah, vous dirai-je, Maman</i> ", K. 265 ..... | 13 |
| 3.      | B.B King - <i>The Thrill Is Gone</i> .....                                | 15 |
| 4.      | W.C. Handy - <i>St. Louis Blues</i> (arr. Kenneth Abeling).....           | 17 |
| C.      | Landasan Penciptaan .....   | 19 |
| 1.      | <i>Blue note</i> : Definisi dan Penerapannya dalam Musik .....            | 19 |
| 2.      | <i>Blues Scale</i> : Struktur dan Penggunaannya dalam Komposisi.....      | 22 |
| 3.      | Tema dan Variasi dalam Musik Klasik dan Jazz .....                        | 24 |
| 4.      | Improvisasi.....  | 27 |
| BAB III | .....   | 30 |
| A.      | Perumusan Ide Penciptaan .....  | 30 |
| B.      | Observasi.....  | 32 |
| C.      | Penentuan Judul.....  | 34 |
| D.      | Penentuan instrument .....  | 35 |
| E.      | Penulisan notasi.....   | 37 |
| F.      | Penggarapan detail karya .....  | 39 |
| 1.      | Struktur Umum Karya.....  | 39 |
| 2.      | Teknik permainan.....   | 40 |
| 3.      | Pengolahan Dinamika dan Ekspresi.....                                     | 41 |
| 4.      | Penempatan dan design improvisasi .....                                   | 43 |
| 5.      | Penggunaan Harmoni dan Skala .....  | 44 |



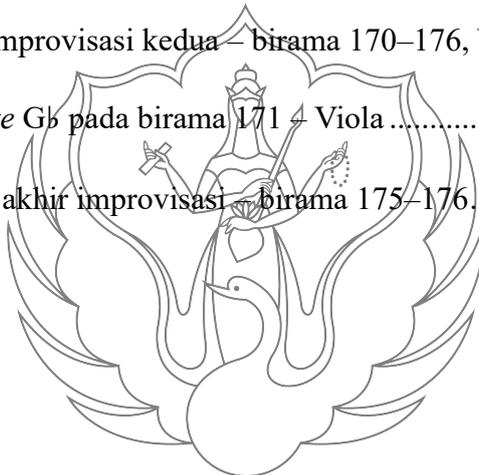
|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 6. Revisi dan percobaan ..... | 46 |
| BAB IV .....                  | 49 |
| A. Tema dan Variasi .....     | 49 |
| B. <i>Blue note</i> .....     | 60 |
| C. Improvisasi.....           | 68 |
| BAB V.....                    | 72 |
| A. Kesimpulan .....           | 72 |
| B. Saran.....                 | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA.....           | 75 |
| LAMPIRAN.....                 | 77 |



## DAFTAR NOTASI

|   |    |
|---|----|
| Notasi 1. Notasi penggalan karya “ <i>Rhapsody in Blue</i> ” Karya George Gershwin.   | 12 |
| Notasi 2. Tema dan variasi I dari “ <i>Ah, vous dirai-je, Maman</i> ”, K.265.....   | 14 |
| Notasi 3. Notasi penggalan karya “ <i>The Thrill is Gone</i> ” Karya B.B King .....   | 16 |
| Notasi 4. Notasi penggalan karya “ <i>St. Louis Blues</i> ” Karya W.C Handy.....  | 18 |
| Notasi 5. Aplikasi teknik <i>blue note</i> yang diadaptasi ke <i>Blue on String</i> (inspirasi dari <i>The Thrill Is Gone</i> ).....      | 20 |
| Notasi 6. Teknik <i>glissando</i> yang menginspirasi penerapan <i>blue note</i> pada <i>string quartet</i> di <i>Blue on String</i> ..... | 21 |
| Notasi 7. <i>Struktur Skala C Blues</i> .....   | 22 |
| Notasi 8. <i>Tema utama dan variasi pertama</i> dari “ <i>Ah, vous dirai-je,</i> .....  | 25 |
| Notasi 9. Tema 1.....   | 49 |
| Notasi 10. <i>Birama 40 – 47 variasi dari tema 1</i> .....  | 50 |
| Notasi 11. <i>Birama 52 - 60 tema 2</i> .....   | 51 |
| Notasi 12. <i>Birama 62 - 67 variasi tema 2</i> .....   | 51 |
| Notasi 13. <i>76-81 variasi dari tema 2</i> .....   | 52 |
| Notasi 14. <i>Birama 82 - 94 variasi dari tema 2</i> .....  | 54 |
| Notasi 15. <i>Birama 97 - 104 variasi dari tema 2</i> .....   | 55 |
| Notasi 16. <i>105 - 117 variasi dari tema 2 menggunakan perputaran akord II – V</i> .   | 56 |
| Notasi 17. <i>Birama 129 - 134 variasi dari tema 2 (potongan dari tema 2)</i> .....   | 57 |
| Notasi 18. <i>Birama 183 - 189 variasi tema 1</i> .....   | 57 |
| Notasi 19. <i>190 - 206 variasi tema 2 ke Bb (modulasi) / outro</i> .....   | 59 |
| Notasi 20. <i>Blue note</i> pada <i>birama 16 - Violin I</i> .....  | 61 |

|   |    |
|---|----|
| Notasi 21. <i>Blue note</i> pada birama 33 - Violin I.....                  | 62 |
| Notasi 22. <i>Blue note</i> pada birama 37 - Violin I.....                  | 63 |
| Notasi 23. <i>Blue note</i> berturut-turut di birama 51-54 - Violin I ..... | 64 |
| Notasi 24. <i>Blue note</i> pada birama 64–65 - Violin I.....               | 64 |
| Notasi 25. <i>Glissando</i> menyentuh Db pada birama 81-82 – Viola.....     | 66 |
| Notasi 26. <i>Blue note</i> pada birama 129 - Violin I.....                 | 66 |
| Notasi 27. <i>Glissando</i> ekspresif pada birama 131–132 – Viola .....     | 68 |
| Notasi 28 Ruang improvisasi pertama – birama 159–165, Violin I.....         | 68 |
| Notasi 29. Ruang improvisasi kedua – birama 170–176, Viola.....             | 69 |
| Notasi 30. <i>Blue note</i> Gb pada birama 171 – Viola .....                | 70 |
| Notasi 31. Transisi akhir improvisasi – birama 175–176.....                 | 71 |



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. *Skema Konsep Tema dan Variasi dalam Musik*..... 25
- Gambar 2. Contoh partitur karya “*Scrapple from the apple*” karya Charlie Parker membuka ruang kosong yang disediakan untuk pemain berimprovisasi..... 28
- Gambar 4. Tampilan Penulisan Notasi Menggunakan Sibelius ..... 38



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik senantiasa mengalami perkembangan yang tak pernah berhenti. Sejak masa klasik hingga era modern, setiap generasi komponis selalu menghadirkan terobosan yang memperkaya pemahaman kita terhadap teknik, bentuk, dan ekspresi musikal (Prier, 1996:52). Dinamika ini bukan sekadar mencerminkan perubahan estetika, tetapi juga menggambarkan bagaimana konteks sosial dan budaya turut membentuk ekspresi seni di tiap zamannya. Tiap periode membawa ciri khasnya sendiri, menunjukkan upaya para komposer dalam mendorong batas-batas artistik dan mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru dalam dunia musik.

Di era sekarang, musisi dari berbagai penjuru dunia kian mudah berbagi ide dan inspirasi. Globalisasi serta perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah mengaburkan batas antar genre dan budaya. Namun justru dari kekaburan itu, muncul ruang baru untuk eksplorasi kreatif (Martha, 2022:7). Perpaduan lintas gaya pun tak lagi jadi hal yang asing bagi Musisi untuk bebas memadukan unsur dari beragam tradisi musik, baik secara struktural, harmonik, maupun ekspresif. Hal ini mendorong munculnya karya musik baru yang lebih bebas, bervariasi, dan tidak terpaku pada aturan yang sudah ada.

Salah satu bentuk eksplorasi yang menarik dalam musik modern adalah upaya menggabungkan elemen jazz dan *blues* ke dalam ranah musik klasik. Integrasi ini tak sekadar memperkaya tekstur dalam karya musik, tetapi juga

menghadirkan lapisan emosional baru pada struktur musik klasik yang umumnya formal dan penuh aturan (Prier, 1996:44). Di antara elemen khas dari jazz dan *blues*, *blue note* menempati posisi penting dalam membentuk karakter ekspresif yang kuat. *Blue note* sering terdengar seperti nada yang "melengkung" atau "sedikit menyimpang" dari nada baku, dan justru di situlah letak pesonanya. Nada ini membawa warna emosional yang dalam terasa sendu, penuh kerinduan, dan sangat manusiawi (Levine, 2005:38).

Ketika diterapkan dalam konteks musik klasik, *blue note* menghadirkan tantangan bagi penulis untuk mengeksplorasi lebih dalam. Musik klasik selama ini dikenal dengan kedisiplinan struktur dan ketelitian intonasi, sedangkan *blue note* mengusung kebebasan ekspresi dan kelenturan nada. Menyatukan dua dunia yang tampaknya bertolak belakang ini bukanlah perkara mudah. Namun, justru dalam ketegangan antara struktur dan spontanitas inilah, ruang bagi ekspresi yang jujur bisa tercipta. Berliner menjelaskan bahwa *blue note* dalam improvisasi jazz membuka jalan bagi kebebasan tonal yang memungkinkan luapan emosi tampil lebih lepas dan beragam dalam performa musik (1994:35). Sementara itu Barrett menekankan bahwa dalam *practice-led research*, pemahaman musikal dan inovasi sering kali muncul dari proses kreatif itu sendiri. Eksperimen dan eksplorasi menjadi kunci penting dalam membentuk pendekatan musikal yang segar dan otentik (2007:4).

Wald menegaskan bahwa *blue note* bukan sekadar teknik musikal, melainkan sebuah medium ekspresi emosional yang dalam, mencerminkan kompleksitas pengalaman batin manusia (2010:27). Kehadiran *blue note* dalam

musik memungkinkan musisi menyampaikan nuansa perasaan yang ambigu seperti kegembiraan yang terselubung kesedihan, atau optimisme yang berdampingan dengan keraguan. Hal ini memperkaya pengalaman estetis pendengar, sekaligus membuka ruang interpretasi emosional yang lebih luas terhadap sebuah karya. Dalam pandangan Nettl, *blue note* dalam tradisi musik Afrika-Amerika tidak hanya berfungsi sebagai variasi melodis, tetapi juga menjadi saluran untuk mengungkapkan emosi yang mendalam dan beragam, termasuk kesedihan, harapan, hingga bentuk perlawanan terhadap realitas sosial (2005:172).

Secara historis, kemunculan *blue note* tak bisa dilepaskan dari latar sosial dan budaya masyarakat Afrika-Amerika pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Masa-masa itu diwarnai oleh ketidakadilan sistemik, penindasan, serta perjuangan hidup yang berat. Situasi ini melahirkan ekspresi musikal yang dipenuhi dengan makna luka, semangat, dan harapan (Jones, 1963:18). Dalam konteks ini, *blue note* menjadi lebih dari sekadar bunyi ia menjelma menjadi simbol suara kolektif dari komunitas yang tengah berjuang. Warisan emosional dan artistik ini terus tumbuh, menjadikan *blue note* sebagai bagian penting dari bahasa musik yang kini mendunia.

Perkembangan musik *blues* telah melahirkan banyak karya bersejarah, dengan penyajiannya yang selama ini cenderung terbatas pada format band dan vokal yang khas. Gaya penyampaian yang relatif konvensional membuat idiom-idiom seperti *blue note* jarang dieksplorasi lebih jauh dalam konteks musik seni, terutama dalam komposisi instrumental yang formal.

Sejarah telah mencatat bahwa sejumlah komponis besar berhasil merangkul elemen jazz dan memadukannya ke dalam tradisi musik klasik. Salah satu tokoh penting dalam perlintasan ini adalah George Gershwin, yang melalui karyanya *Rhapsody in Blue* menciptakan jalinan unik antara harmoni *blues*, ritme sinkopasi, dan struktur orkestra klasik. Karya ini menjadi ikon dalam sejarah musik karena kemampuannya mengaburkan batas antara musik seni dan musik populer, membangun jembatan yang memperkaya keduanya (Gioia, 2011:89). Eksplorasi serupa tidak berkembang secara signifikan di area musik seni setelah masa tersebut, terutama dalam format musik kamar seperti string quartet. *Blue note* sebagai elemen ekspresif yang sarat emosi menyimpan potensi besar untuk memperluas bahasa ekspresi dalam musik klasik.

*Blue note* dikenal karena kualitas intonasi yang lentur dan karakter ekspresif yang kuat, namun justru aspek inilah yang sering kali dianggap tidak sesuai dengan kaidah musik seni yang mengedepankan presisi dan struktur. Di titik inilah muncul perbedaan antara ekspresi *blues* dan tradisi musik klasik. Penulis meyakini bahwa perbedaan ini justru membuka kemungkinan baru bahwa idiom *blues*, khususnya *blue note*, dapat digunakan sebagai material komposisi yang sah dalam tradisi musik seni, termasuk pada instrumen gesek.

Dalam upaya menjembatani idiom ekspresif dari musik *blues* dengan karakter struktural khas musik klasik, penulis memilih bentuk tema dan variasi sebagai dasar penyusunan komposisi. Prier menyatakan bahwa bentuk tema dan variasi dapat memberi keleluasaan bagi komposer untuk mengeksplorasi elemen musikal seperti melodi dan ritme secara kreatif, namun tetap dalam kerangka yang

terstruktur (1996:44). Pemilihan bentuk tema dan variasi dianggap relevan untuk mengembangkan ide musikal berbasis *blue note* tanpa melepaskan estetika formal dari musik seni. Komposisi ini ditulis untuk format string quartet yang terdiri dari violin, viola, cello, dan kontrabas. Keempat instrumen ini memiliki kekayaan warna dan fleksibilitas ekspresif yang memungkinkan penyampaian nuansa *blue note* melalui teknik seperti *glissando* dan vibrato, sebagaimana dijelaskan oleh Kernfeld sebagai bagian dari pendekatan ekspresif dalam idiom *blues* (2003:73). Strategi ini menjadi pendekatan kreatif dalam mentransformasikan idiom *blues* ke dalam bahasa musik kamar yang lebih terstruktur.

#### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Dalam penciptaan karya musik berjudul *Blue on String*, penulis mempunyai keinginan untuk mengeksplorasi dan menggabungkan idiom musikal *blues*, khususnya teknik *blue note*, ke dalam format string quartet yang identik dengan struktur musik klasik. Proses ini memunculkan sejumlah pertanyaan mendasar yang menjadi landasan dalam penyusunan struktur, pengolahan motif, serta pendekatan idiom *blues* dalam karya *Blue on String*:

1. Bagaimana teknik tema dan variasi dapat digunakan untuk mengembangkan struktur dalam karya “*Blue on String*”?
2. Bagaimana penerapan idiom *blue note* dapat dimasukkan ke dalam instrumen gesek, terutama tanpa sistem mikrotonal eksplisit?
3. Bagaimana konsep improvisasi dari idiom *blues* dapat diadaptasi ke dalam bentuk musik tertulis pada *string quartet*?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menerapkan teknik tema dan variasi sebagai dasar pembentukan struktur dalam karya kuartet gesek..
2. Untuk menghadirkan idiom *blue note* pada instrumen gesek melalui pendekatan ekspresif tanpa notasi mikrotonal.
3. Untuk mengadaptasi improvisasi *blues* ke dalam bentuk komposisi tertulis yang tetap mempertahankan karakter spontan.

### D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan contoh konkret penerapan teknik *blue note* seperti *bending*, *glissando*, dan *vibrato* pada instrumen gesek, yang dapat dijadikan acuan bagi komposer maupun pemain dalam melakukan eksplorasi serupa.
2. Memperluas pemahaman mengenai potensi ekspresif dari format *string quartet*, dengan menunjukkan bagaimana idiom jazz dan nuansa emosional khas *blues* dapat diintegrasikan secara musikal ke dalam ansambel klasik.
3. Menunjukkan bahwa bentuk musik klasik seperti *tema dan variasi* memiliki fleksibilitas struktural yang cukup untuk mengakomodasi materi musikal dari luar tradisi klasik, termasuk elemen-elemen dari *blues* dan jazz..
4. Menyediakan studi kasus konkret mengenai bagaimana elemen improvisasi dapat dijalin secara organis ke dalam komposisi musik kamar yang umumnya bersifat ketat dan terstruktur.

5. Memberikan wawasan mengenai strategi komposisi dalam menyeimbangkan antara aspek yang terencana seperti struktur formal dan notasi detail dengan sesuatu yang bersifat spontan, seperti ekspresi *blue note* dan ruang improvisasi.
6. Menghasilkan karya musik orisinal yang tidak hanya memperkaya repertoar *string quartet* kontemporer, tetapi juga memperluas pemahaman tentang potensi antara genre musik jazz/*blues* dan klasik dalam ranah seni musik modern.

#### E. Metode Penelitian

Penelitian dalam penciptaan karya *Blue on String* ini menggunakan pendekatan penelitian *practice-led research*, yaitu metode yang bersifat kualitatif dan mengutamakan pemahaman mendalam dalam konteks penciptaan seni (Barrett & Bolt, 2007). Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan pemahaman baru yang muncul langsung dari proses kreatif, di mana komposer secara aktif terlibat dalam mengolah ide, mengeksplorasi bunyi, dan membentuk struktur musikal berdasarkan pengalaman serta intuisi.

Metode ini berfokus pada pencarian makna artistik dan pemecahan masalah dalam proses penciptaan musik. Komposer memiliki peran utama dalam mengamati, mencoba, dan memutuskan berbagai pilihan yang muncul selama proses penciptaan. Proses ini juga sangat bersifat reflektif, di mana komposer terus berpikir dan menilai ulang setiap perkembangan karyanya, baik dari segi isi, bentuk, maupun ekspresi musikal. Interaksi antara ide, draf komposisi, pengetahuan teori, dan pengalaman pribadi menjadi bagian penting dari proses ini.

Keterlibatan langsung komposer sangat penting untuk memahami dan mengembangkan potensi musikal yang sedang digarap. Eksperimen terhadap suara, struktur, teknik bermain alat musik gesek, dan gaya musikal dilakukan secara alami sebagaimana proses penciptaan pada umumnya melalui uji coba, pengamatan, dan intuisi.

Pendekatan ini sangat sesuai untuk digunakan dalam proses penciptaan *Blue on String*, karena karya ini mencoba menggabungkan unsur-unsur dari dua tradisi musik yang berbeda ke dalam satu komposisi. Dalam hal ini, komposer tidak hanya menyusun nada, tetapi juga berusaha menangkap dan mengungkapkan karakter khas *blue note*, mengeksplorasi kekuatan ekspresif dari *string quartet*, mengembangkan tema dengan variasi, serta merancang bagian improvisasi yang tetap terarah. Melalui pendekatan ini, berbagai ide dapat digabungkan dan diolah menjadi sebuah karya musik yang utuh dan bermakna, sekaligus menggambarkan pertemuan antara unsur *jazz/blues* dan musik klasik.

